

## ABSTRAK

Di Indonesia anak usia sekolah dasar yang mengalami gigi berlubang sebanyak 93% rata-rata anak usia 5-8 tahun yang berpotensi mengalami karies gigi. Berdasarkan fenomena yang ada pada anak usia sekolah dasar kurang mengetahui tentang kesehatan gigi terutama perilaku menggosok gigi dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku menggosok gigi di SD Dwi Sartika Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh siswa di SD Dewi Sartika Surabaya yang sebesar 40 siswa pada tahun 2019. Besar sampel 36 responden, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan Hampir setengahnya (47,2%) responden mempunyai pengetahuan Cukup, sebagian besar (61,1%) responden mempunyai perilaku menggosok gigi kurang. Hasil uji statistik *Rank Spearman*  $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$  menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku menggosok gigi di SD Dwi Sartika Surabaya.

Simpulan penelitian adalah semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin baik juga perilakunya di SD Dwi Sartika Surabaya.. Diharapkan guru dan orang tua dapat lebih memperhatikan perilaku menggosok gigi dengan baik dan benar pada anak.

**Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku Menggosok Gigi**